

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengarah kepada penelitian lapangan atau biasa disebut sebagai *field research*, hal ini dikarenakan peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian yang merupakan lokasi dari objek penelitian yakni kos di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota, Kota Kediri untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun maksud dari penelitian kualitatif menurut Bogdan, penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara utuh.¹

Sedangkan penelitian deskriptif bukan merupakan dari penelitian eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu kejadian, gejala atau keadaan. Dalam penelitian deskriptif setelah data

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 82.

terkumpul seluruhnya maka kegiatan selanjutnya yakni menganalisis data tersebut.²

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri khusus dari pendekatan penelitian kualitatif yakni hadirnya peneliti secara penuh dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penting atau disebut sebagai instrumen kunci, karena peneliti memiliki peran besar dalam proses penelitian mulai dari pemilihan topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data dari narasumber hingga pada menganalisis dan menginterpretasikan data.³

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh partisipan dan juga kehadiran peneliti diketahui oleh narasumber atau partisipan sehingga dalam mencari data-data diharapkan akan menjadi mudah tanpa sembunyi-sembunyi hingga pada proses menyimpulkan data yang telah didapatkan dari beberapa narasumber sebagai subjek dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota, Kota Kediri dikarenakan pada lokasi tersebut ditemukan penyewaan kos yang menerapkan sistem *wadi'ah* atau

² Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 88.

³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 95.

penjagaan terhadap barang baik yang dijaga sendiri oleh pemilik maupun dikuasakan kepada penjaga dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Data kos Kelurahan Rejomulyo

No	Nama Pemilik	Lingkungan	Jumlah Kamar	Keamanan
1.	Parni	RT 01/RW 01	5	Pemilik
2.	Ismanto	RT 01/RW 01	3	Pemilik
3.	Santoso	RT 01/RW 01	4	Penjaga
4.	Sujiati	RT 02/RW 01	6	Penjaga
5.	Prapto	RT 02/RW 01	7	Pemilik
6.	Sunarsi	RT 02/RW 01	3	Pemilik
7.	Sri Utami	RT 02/RW 01	5	Pemilik
8.	Indra Bustomi	RT 02/RW 01	4	Pemilik
9.	Ahmad Zaini	RT 03/RW 01	15	Penjaga
10.	Diman	RT 03/RW 01	5	Pemilik
11.	Marjiansa	RT 03/RW 01	5	Pemilik
12.	Yuni Asmani	RT 03/RW 01	7	Penjaga
13.	Zianal W.	RT 03/RW 01	8	Pemilik
14.	Sifa Rasyid	RT 01/RW 02	12	Penjaga
15.	Jono	RT 01/RW 02	5	Pemilik
16.	Ratmi	RT 01/RW 02	5	Pemilik
17.	Tohar	RT 02/RW 02	5	Pemilik
18.	Kasminto	RT 02/RW 02	4	Penjaga
19.	Tjahyono	RT 02/RW 02	6	Pemilik
20.	Ali Ustmani	RT 02/RW 02	10	Pemilik
21.	Ali Dwi N.	RT 03/RW 02	6	Pemilik
22.	Pudji Rahayu	RT 03/RW 02	5	Penjaga
23.	Lilik Rokhima	RT 01/RW 03	6	Penjaga
24.	Nur Maryam	RT 01/RW 03	10	Pemilik
25.	Nanik Tri	RT 02/RW 03	4	Pemilik
26.	Syakur	RT 03/RW 03	5	Pemilik
27.	Bambang	RT 03/RW 03	6	Penjaga
28.	Moch Yudi	RT 03/RW 03	6	Penjaga
29.	Sugeng	RT 01/RW 04	5	Penjaga
30.	Yoni	RT 02/RW 04	7	Pemilik
31.	Asri	RT 03/RW 04	4	Pemilik
32.	Sukatmi	RT 04/RW 04	5	Pemilik
33.	Kasminto	RT 05/RW 04	4	Penjaga
34.	Sulistiyani	RT 01/RW 05	7	Penjaga

35.	Widiarti	RT 01/RW 05	5	Penjaga
36.	Nurul	RT 01/RW 05	10	Pemilik

Sumber: Data Kantor Kelurahan Rejomulyo dan Wawancara Ketua RW

Berdasarkan tabel tersebut maka penulis memilih lima sampel kos yang mewakili lima RW yang terdapat di Kelurahan Rejomulyo Kelima kos tersebut memiliki penjaga baik yang dijaga langsung oleh pemilik maupun dikuasakan kepada penjaga sehingga sesuai dengan fokus peneliti yakni ke arah tanggungjawab dan juga kelima kos tersebut memiliki kapasitas penghuni yang terbanyak. Sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Ahmad Zaini, di lingkungan RT 03/RW 01
2. Sifa Rasyid, di lingkungan RT 01/RW 02
3. Nur Maryam, di lingkungan RT 01/RW 03
4. Yoni, di lingkungan RT 01/RW 04
5. Nurul, di lingkungan RT 01/RW 05

D. Sumber Data

Adapun data yang akan disajikan pada pendekatan penelitian kualitatif adalah data yang berupa gambaran dari objek yang diteliti. Sedangkan sumber data merupakan dasar dari sebuah penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah pada sebuah penelitian. Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah pengamatan lapangan dan selebihnya telaah dokumen.⁴ Pada penelitian

⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks: 2012), 37.

ini terdapat dua sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1) Sumber Data Primer

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan secara langsung yakni pemilik kos sebagai subjek penelitian yang nantinya peneliti ingin mengetahui bagaimana cara pemilik kos dalam menjaga barang-barang milik pemilik kos ketika penghuni tidak berada di kos dan juga menggali informasi dengan mengkonfirmasi secara langsung kepada penghuni kos selaku pemberi barang titipan selama tidak berada di kos melalui metode wawancara, yang kemudian akan dianalisa dengan konsep *wadi'ah* sebagai landasan teori penulis.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni, data yang diperoleh dari pihak lain yang biasanya berbentuk dokumentasi, laporan-laporan yang tersedia, dan bisa dengan kepustakaan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti juga membutuhkan data berbentuk sekunder yang berupa data dari kantor Kelurahan perihal jumlah kos yang berada di Kelurahan Rejomulyo dan juga profil kos yang diteliti beserta buku-buku serta situs pada internet dan dokumen-dokumen yang dapat menunjang dan memperkuat penelitian.

⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar...*, 91.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan maka terdapat beberapa metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dikarenakan peneliti memilih pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data dari pendekatan kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa pengamatan, pengajuan pertanyaan, pendengaran dan lain-lain.⁶ Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yakni:

1. Observasi

Observasi sendiri yakni metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti.⁷ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan bertemu dengan subjek penelitian saat melakukan observasi dan mengamati permasalahan atau penyimpangan yang terjadi terhadap penjagaan barang milik penghuni di kos yang menjadi objek penelitian sebelum melakukan wawancara lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan kepada masalah-masalah tertentu yang melalui tanya jawab secara lisan dimana antara peneliti dan subjek berhadap-hadapan secara fisik.⁸

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 142.

⁷ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57.

⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 160.

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur karena pada pra wawancara peneliti akan menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden menerima pertanyaan yang sama dari peneliti.¹⁰

Peneliti menggunakan metode wawancara dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data berupa jumlah kos dan profil wilayah Kelurahan Rejomulyo di kantor Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Adapun data yang berkaitan dengan kos, yang akan dilakukan wawancara dengan pemilik kos, data-data yang dibutuhkan yakni :

- a) Profil Kos, meliputi kapan berdirinya kos tersebut, berapa jumlah kamar yang disewakan, dan berapa jumlah kamar di kos tersebut.
- b) Peraturan-peraturan tertulis yang ada di kos atau lokasi penelitian.

⁹ Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 195.

- c) Bentuk-bentuk tanggungjawab atau kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemilik dalam penjagaan barang milik penghuni.

Kemudian melakukan wawancara kepada penghuni juga, perihal bagaimana tanggungjawab pemilik kos terhadap barang milik penghuni.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menelusuri data yang sebagian data dapat berbentuk surat, laporan, foto dan lain sebagainya.¹¹ Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan data jumlah kos yang berada di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri dan bentuk-bentuk peraturan di dalam kos jika peraturan tersebut ada dalam bentuk tertulis guna sebagai bukti untuk memperkuat bahwa peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan pengujian yang tersusun secara sistematis dari data-data yang telah terkumpul untuk selanjutnya dihubungkan terhadap keseluruhan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

¹¹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 177.

tiga tahapan dalam menganalisis data. Penulis menggunakan teori dari Miles dan Huberman dengan tata urutan yakni:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap awal yakni memilih hal-hal pokok serta memfokuskan kepada hal-hal penting sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.¹² Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada bentuk tanggungjawab pemilik terhadap barang milik penghuni kos yang digunakan sebagai lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif dikarenakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mengedepankan kepada data berbentuk uraian.¹³

3. Verifikasi

Dalam hal ini kegiatan mereduksi data dan penyajian data adalah tahap awal guna memverifikasi dengan data-data yang akurat dan juga bukti-bukti yang valid sehingga akan menghasilkan kesimpulan dari sebuah analisa yang bersifat kredibel atau dapat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338.

¹³ *Ibid.*, 341.

dipertanggungjawabkan.¹⁴ Kesimpulan pada penelitian kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data terkumpul maka langkah selanjutnya yakni pengecekan keabsahan data yang peneliti dapatkan sehingga diharapkan nantinya akan menjadi sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, adapun usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan yakni:

1. Observasi yang diperdalam, yakni peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu segala hal-hal yang berkaitan dengan observasi baik pada pra-observasi maupun pasca observasi sehingga dengan persiapan yang matang peneliti tidak kesulitan dalam mengumpulkan data hingga menganalisa data yang dapat menghasilkan penelitian yang kredibel.
2. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, hal ini juga akan dilakukan oleh peneliti jika memang masih terdapat hal-hal yang masih dibutuhkan guna kelengkapan dan keabsahan sebuah data yang peneliti butuhkan.
3. Ketekunan Pengamat, sebagai peneliti sekaligus pengamat maka peneliti berkomitmen untuk melakukan pengamatan dengan fokus pada apa yang menjadi tujuan akhir dari penelitian ini. Sehingga tidak ada hal-hal yang dilewatkan oleh peneliti. Seperti halnya

¹⁴ Ibid., 345.

mempersiapkan rancangan penelitian, pemeriksaan keabsahan dokumen dan juga penganalisaan secara maksimal.

4. Triangulasi, yakni teknik dimana peneliti menggali kebenaran pada sebuah informasi melalui berbagai sumber data dan mengecek keabsahan temuan penelitian.¹⁵ Teknik ini dapat diwujudkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sudah disampaikan di atas.
5. Comfirmability, yakni temuan-temuan yang nantinya digunakan sebagai data oleh peneliti dapat dikonfirmasi langsung kepada narasumber atau informan dimana data tersebut diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang akan peneliti tempuh nantinya akan dibagi menjadi tiga tahapan yakni pra-observasi, observasi dan pasca observasi, adapun perinciannya sebagai berikut:

1. Pra Observasi

- 1) Perencanaan, dimana pada tahap ini peneliti mencari sebuah permasalahan yang kemudian mulai merumuskan judul yang tepat sehingga memudahkan pembaca atau peneliti selanjutnya dengan mudah memperoleh pemahaman maksud dan tujuan penelitian dari judul tersebut.

- 2) Persiapan, pada tahap ini meliputi:

¹⁵ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 219.

- a) Memperdalam permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul penelitian dengan cara memastikan permasalahan tersebut benar-benar ada.
 - b) Mengajukan izin penelitian kepada wali dosen peneliti yang kemudian di konfirmasi kepada sekretaris prodi yang selanjutnya disetujui oleh Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
 - c) Menyiapkan rancangan penelitian, dalam hal ini menyiapkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti untuk penyelesaian permasalahan. Seperti halnya merumuskan permasalahan menjadi poin-poin yang nantinya akan dicari informasinya melalui wawancara, observasi yang tadi sudah peneliti jelaskan.
 - d) Membuat pedoman wawancara, dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan metode pengumpulan data pada teknik wawancara langsung kepada subjek. Tujuan dari pembuatan pedoman wawancara ini yakni agar tidak ada poin-poin penting yang terlewat.
 - e) Mempersiapkan hal-hal yang mendukung penelitian, yakni kesehatan peneliti yang harus prima dan juga alat-alat pendukung penelitian seperti *voice recorder* dan alat tulis jika diperlukan.
2. Pada saat observasi, pada proses ini peneliti harus menggunakan kesempatan wawancara atau mencari data-data baik data primer

maupun data sekunder secara maksimal guna mempermudah proses analisa dan penarikan kesimpulan.

3. Pasca Observasi

Pada tahap ini yang akan peneliti lakukan yakni:

- a. Menganalisa temuan-temuan, peneliti akan mengumpulkan temuan-temuan yang kemudian dituliskan bentuk deskripsi yang jelas agar pembaca mengerti temuan-temuan peneliti di lapangan dan dianalisa sesuai dengan metode yang peneliti pilih yakni mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
- b. Pembuatan kesimpulan, pada tahap ini adalah proses dimana peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan penelitian di lapangan yang kemudian diverifikasi dengan data-data dan juga landasan teori sehingga dapat ditemukan jawaban yang valid dari rumusan masalah.